

MEDIA INFORMASI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN

MEDIA MUHAMKA

EDISI KEDUA
MEI 2018

SMK BISA-HEBAT
siap kerja • santun • mandiri • kreatif

**BKK Muhamka,
Mulia Karena Berkarya**

**Dekatkan Dunia Industri
melalui Pembelajaran Teach-
ing Factory (TEFA)**

Mendikbud
Apresiasi Produk Siswa SMK Muhamka

Mengenal Lembaga Baru, LSP SMK Muhammadiyah Kajen

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadiran Allah yang mahakuasa, karena atas limpahan rahmat-Nya edisi kedua majalah ini dapat terselesaikan.

Pada edisi kedua ini, mengangkat sorotan utama revolusi industri 4.0, tim redaksi berupaya untuk memantik sudut pandang pembaca terhadap peluang dan tantangan akibat wacana tersebut. Khususnya bagi kita, sebagai pelaku/ praktisi pendidikan di SMK.

Revolusi Industri 4.0 sendiri ditandai dengan banyaknya sektor industri yang menggunakan otomatisasi mesin dan penggunaan robot. Wajar, jika banyak pihak yang mengkhawatirkan hal tersebut dapat menggeser peran tenaga-tenaga kerja lulusan SMK di dunia insutri.

SMK Muhamka sebagai lembaga pendidikan yang unggulan di Kabupaten Pekalongan tentu tidak tinggal diam dihadapkan dengan tantangan yang muncul akibat wacana revolusi industri tersebut. Berbagai langkah progressif telah diprogram dan dieksekusi dengan sangat baik, diantaranya penjaminan mutu lulusan melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), pengoptimalan keterserapan lulusan ke dunia insutri melalui Bursa Kerja Khusus (BKK), serta pengenalan konteks dunia kerja kepada siswa melalui pembelajaran Teaching Factory (TEFA). Segala upaya tersebut berjalan beriringan tanpa mengesampingkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna serta tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang telah menjadi identitas SMK Muhamka.

Akhirnya, kami atas nama tim redaksi Media Muhamka mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan majalah ini. Tak lupa, kami juga menantikan kritik dan saran yang korektif-konstruktif dari para pembaca sekalian.



sambutan **KEPALA SEKOLAH**

Alhamdulillahirobbilalamin.

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan dan kesempatan sehingga majalah muhamka edisi ke-2 dapat diterbitkan.

Majalah Muhamka terbit atas dasar sebuah harapan besar akan terwujudnya kreativitas dan produktivitas menulis di lingkungan warga Muhamka. Melalui majalah sekolah ini, kami berharap dapat menjadi wadah untuk berbagi informasi maupun untuk menampung ide dan pendapat semua warga Muhamka. Disamping itu, kami juga berharap majalah ini dapat menjadi mediator dari program-program sekolah, sehingga semua program sekolah dapat tersosialisasikan kepada semua warga sekolah.

SMK Muhamka berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang Islami, kompeten, dan berprestasi. Era revolusi industri 4.0 sekarang ini, di mana digitalisasi dan otomatisasi diterapkan di segala bidang, maka semua siswa harus memiliki kompetensi agar mampu berperan dengan baik di masa depan. Modal dasar tersebut di antaranya adalah kemampuan pemecahan masalah, kolaborasi, kemampuan beradaptasi, inisiatif dan kewirausahaan, komunikasi yang efektif, mengakses informasi, serta rasa keingintahuan. Modal dasar tersebut terus diupayakan oleh Muhamka agar lulusan yang dihasilkan berkualitas dan mampu mengikuti laju perkembangan industri.

Akhir kata kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berperan dalam penerbitan majalah ini. Semoga dapat bermanfaat untuk kita semua

DAFTAR ISI



hal 10

Mengenal Lembaga Baru, LSP SMK Muhammadiyah Kajen

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1 OPINI | 18 KERJASAMA |
| 2 FOKUS UTAMA | 20 PRESTASI |
| 4 SOROTAN KHUSUS | 25 DINAMIKA MUHAMKA |
| 8 RUANG BELAJAR | 26 EKSTRAKULIKULER |
| 12 DINAMIKA SEKOLAH | 31 TESTIMONI ALUMNI |
| 16 INOVASI | |
| 17 ENGLISH CORNER | |

DITERBITKAN OLEH:



SMK Muhammadiyah Kajen

SUSUNAN REDAKSI

Pemimpin Umum : M. Rustam Aji, S.Pd
 Pemimpin Redaksi : Cipto Wiharso, S.T
 Dewan Redaksi : Drs. Arif Rosyid
 Drs. Anasrullah
 Ir. Dulsukur
 Rudi Widiyanto, S.Pd
 Redaktur : Angga Setiawan S.Pd
 Kontributor : Rudi Widiyanto, S.Pd

Keuangan : Rizki Kurniawan S.Pd
 Foto & Dokumentasi : Kusnaeni S.Kom
 Artistik : Unit Produksi TKJ SMK Muhamka
 Distributor & Promosi : Heri Narwanto S.Kom

MEDIA MUHAMKA menerima kiriman tulisan dari pembaca. Panjang tulisan maksimal 3000 karakter dikirim langsung ke redaksi atau via email disertai nama lengkap. Semua naskah masuk menjadi milik MEDIA MUHAMKA dan tidak dikembalikan



Wisuda XIV Selamat & Sukses

Wisudawan/Wisudawati
SMK Muhammadiyah Kajen
Tahun 2017/2018

*Membangun Pribadi Mulia
Untuk Bangsa Berkemajuan*



5 Program Keahlian Unggulan SMK Muhamka

teknik **ELEKTRONIKA**

TEKNIK ELEKTRONIKA (Akreditasi A), bertujuan agar peserta didik kompeten dan profesional dalam keahlian Elektronika seperti : Perakitan perangkat Audio Video, Perencanaan rangkaian audio video, manual/ komputer, Instalasi Audio Video standar HIFI, Penggunaan kamera video dan editing dan Pengembangan Elektronika Digital dan Robotika.

teknik **OTOMOTIF**

TEKNIK OTOMOTIF (Akreditasi A), bertujuan agar peserta didik kompeten aplikasi otomotif dan profesional. Bersama PT. Astra Daihatsu Motor, mendesain kelas industri jenjang : Teknisi, Pro Teknisi dan Teknisi diagnostik.

teknik **KOMPUTER**

TEKNIK KOMPUTER (Akreditasi A), bertujuan agar peserta didik kompeten pada bidang komputer dan jaringan (Teknologi Informatika), seperti instalasi perangkat komputer, perbaikan sistem komputer, komputer, merancang jaringan komputer dll.

kimia **INDUSTRI**

KIMIA INDUSTRI (Akreditasi B), bertujuan agar peserta didik kompeten atau mampu mengolah dan menciptakan produk industri melalui proses kimia. Prospek kerja Kimia Industri adalah pada kontrol proses produksi barang pada industri kimia, industri makanan/minuman, industri minyak dll.

kimia **ANALISIS**

KIMIA ANALISIS (Akreditasi B), bertujuan agar peserta didik kompeten dalam pengujian mutu produk industri kimia dan analisa laboratorium. Prospek kerja Kimia Analisis adalah pelaksana laboratorium analisis dan pengujian mutu barang pada industri kimia, dan industri makanan/minuman dll.



PRAKTIKUM MAINTANANCE AND REPAIR PERANGKAT ELEKTRONIKA



SARANA PRAKTIK OTOMOTIF YANG PRIMA



PRAKTIKUM JARINGAN NIRKABEL (WIRELESS) JURUSAN TKJ



LABORATORIUM KIMIA INDUSTRI YANG NYAMAN DAN BERSIH



PRAKTIK PENENTUAN KADAR NATRIUM KARBONAT JURUSAN KIMIA ANALISIS

SMK Muhamka PLUS

Menumbuhkembangkan Budaya Islami Peserta Didik Melalui Pembinaan Salat Berjamaah, Budaya Tertib, dan Disiplin Guna Membentuk Pribadi Peserta Didik Unggul, Kompeten dan Berdaya Saing, Sekolah Unggulan Muhammadiyah di Kabupaten Pekalongan, Menerapkan Standar Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008, Mempunyai Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP P1) Lisensi BNSP, Sekolah Dengan Prestasi Tingkat Nasional Sekolah *Piloting* Di Kabupaten Pekalongan Yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Teaching Factory*

Jadwal PPDB SMK Muhamka 2018

	Pendaftaran	Pengumuman	Daftar Ulang
Gel 1	21 Mei - 2 Juni 2018	4 Juni 2018	5 - 9 Juni 2018
Gel 2	25 Juni - 5 Juli 2018	6 Juli 2018	6 - 11 Juli 2018

Layanan Informasi : 085727481007 & 08156916863





Oleh: Drs. Arif Rosyid

Revolusi Industri 4.0 dan Teknologi Zaman Now

Revolusi Industri awal abad 21 dikenal sebagai revolusi industri generasi keempat. Revolusi Industri 4.0 ditulis dalam wacana publik dan media, revolusi sebagai akibat kemajuan inovasi dan teknologi yang ditandai dengan kemunculan superkomputer, robot pintar dan mesin cerdas, mobil tanpa pengemudi, editing genetik dan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. Demikian disampaikan Klaus Schwab, dalam bukunya *The Fourth Industrial Revolution*.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah dunia, revolusi generasi pertama melahirkan sejarah bahwa tenaga manusia dan hewan digantikan mesin. Salah satunya adalah kemunculan mesin uap pada tahun 1782, abad ke-18. Revolusi ini dicatat oleh sejarah berhasil menaikkan perekonomian dan kemakmuran secara dramatis negara-negara Eropa dan Amerika.

Berikutnya, revolusi industri generasi kedua ditandai kemunculan pembangkit tenaga listrik dan motor bakar (internal combustion chamber). Penemuan ini mengubah wajah dunia, memicu kemunculan telepon, mobil, pesawat terbang, menghasilkan perubahan sistem transportasi darat laut, udara dan lain lain. Kemudian, revolusi industri generasi ketiga ditandai dengan kemunculan teknologi elektronika, komputer dan otomasi.

Setiap revolusi industri mengandung inovasi yang dipastikan menimbulkan efek berlawanan yaitu: capitalisation effect atau destruction effect. Capitalisation Effect, dimana teknologi mampu meningkatkan produktivitas manusia dan terbukanya pekerjaan baru. Tiga tahapan revolusi industri terbukti menghasilkan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran suatu negara-negara di dunia. Sedangkan, Destruction Effect terjadi dimana terobosan teknologi justru

menggantikan pekerjaan manusia. Contoh nyata e-mail, e-commerce, e-ticketing, e-government telah memangkas pekerjaan dan peran manusia.

Revolusi industri 4.0 diterapkannya inovasi kecerdasan buatan atau artificial intelligent, suatu hal berbeda dengan revolusi sebelumnya, proses revolusi industri keempat ini justru terlihat sebagai ancaman bagi manusia, ketimbang meningkatkan produktivitas mereka. Inovasi teknologi integrasi mesin dan computer cyber pada revolusi industri generasi keempat menghasilkan destruction effect yang lebih dominan. Revolusi Industri generasi keempat menghasilkan disruptive technology. Inovasi teknologi justru menyebabkan ledakan yang menghancurkan ekosistem pekerjaan, terjadi masalah sosial yaitu ledakan pengangguran.

Contoh nyata, ojek online dan taksi online telah menggantikan atau menggerus penumpang ojek pangkalan dan taksi konvensional. Belanja online kian disukai, menjadikan pasar modern super market kurang pengunjung. *Disruptive technology* hadir begitu cepat dan merusak ekosistem bisnis dan mengancam keberadaan perusahaan-perusahaan lawas 'incumbent'. Sejarah telah mencatat bahwa revolusi industri telah banyak menelan korban dengan matinya perusahaan-perusahaan raksasa. Nokia, Blackberry produsen telepon yang pernah berjaya menguasai dunia akhirnya tutup karena pengguna beralih ke teknologi android.

Pertanyaannya: "Bagaimana pekerjaan dan kompetensi yang dibutuhkan di masa datang akibat revolusi industri keempat?"

Sumber bacaan /disadur dari :

1. Andreas Hassim (2017). : *Revolusi Industri 4.0*
2. Safira Majory & Putra Prima Raka (2017) : *Revolusi Industri Keempat : Memperbaiki atau Justru Menghancurkan ?*



Mendikbud Apresiasi Produk Siswa SMK Muhammadiyah Kajen

“Karya siswa SMK dapat bersaing dengan produk-produk elektronik dari Cina. Pihak sekolah bisa menjalin kerja sama dengan dunia industri untuk mendapatkan semacam sertifikasi atas karya-karya siswa yang memang berkualitas.”

Prof. Muhadjir Effendy, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud)

Di sela kegiatan mendampingi kunjungan kerja Presiden Joko Widodo di Pekalongan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy menyempatkan diri untuk lakukan kunjungan ke SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) Kabupaten Pekalongan pada Senin (15/1) siang.

Dalam kesempatan itu, Mendikbud meninjau langsung proses belajar mengajar dan berinteraksi langsung dengan siswa yang sedang praktik di laboratorium jurusan SMK Muhamka. Mendikbud sampaikan apresiasi hasil karya siswa SMK Muhamka yang menurutnya punya kualitas dan siap bersaing dengan produk – produk Cina yang membanjiri pasaran.

“Speaker active ini layak dapat apresiasi. Ini karya siswa SMK dapat bersaing dengan produk-produk elektronik dari Cina. Pihak sekolah bisa menjalin kerja sama dengan dunia industri untuk mendapatkan semacam sertifikasi atas



■ Bapak Muhadjir Effendi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bersama Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah Kajen.

karya-karya siswa yang memang berkualitas.” Ujarnya saat meninjau proses belajar mengajar di laboratorium Teknik Elektronika SMK Muhamka.

Kepala SMK Muhamka M. Rustam Aji saat menemani Mendikbud menyampaikan bahwa sekolahnya memiliki lima jurusan unggulan yang telah terakreditasi A dan B.

“SMK Muhamka memiliki lima jurusan unggulan yang telah terakreditasi A dan B, diantaranya adalah Teknik Elektronika, Teknik Komputer, Teknik Otomotif, Kimia industri dan Kimia Analisis. Dan lulusannya juga telah memiliki sertifikat profesi, didukung penerapan pendidikan karakter yang kuat dan entrepreneurship yang mantap menjadikan SMK Muhamka sekolah unggulan di Kabupaten Pekalongan.” jelasnya.

Kepada Media Muhamka, Aji tidak lupa menyampaikan rasa

terima kasih kepada semua pihak atas kunjungan Mendikbud ke SMK Muhamka.

“Alhamdulillah, berkat doa dan kerja keras, orang nomor satu di kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia berkenan berkunjung ke SMK Muhamka, beliau senang dengan keadaan SMK Muhamka, ini barokah bagi kita semua. Kehadiran Pak Muhadjir di SMK Muhamka menjadi motivasi spesial buat diri saya sendiri dan keluarga SMK Muhamka, mudah – mudahan kedepan kita semua semakin semangat untuk menjaga dan membesarkan SMK Muhamka ini.” Kata Aji.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah Gatot Bambang Hastowo yang turut serta dalam rombongan menyampaikan harapannya kepada SMK Muhamka. “Saya berharap SMK Muham-

madiyah Kajen ini mampu menjadi sekolah yang unggul, nantinya lulusan SMK Muhammadiyah Kajen ini menjadi pelaku-pelaku ekonomi yang handal sesuai dengan harapan Bapak Presiden. Tingkatkan prestasinya dengan kerja keras, cerdas, ikhlas dan tuntas, Inshaallah dengan doa kita akan sampai pada tujuan itu.” Ujarnya.

Arief Purnomo, siswa kelas XII jurusan Teknik Elektronika SMK Muhamka mengaku senang atas kunjungan Mendikbud ke SMK Muhamka, “Alhamdulillah, punya kesempatan untuk bertemu langsung dengan Pak Muhadjir, selama ini cuma tahu dari televisi dan koran saja. Beliau berpesan agar kita semua meningkatkan semangat belajar, karena kedepannya akan lebih banyak tantangan.” kata siswa yang juga juara 3 LKS SMK tahun 2017 tingkat provinsi Jawa Tengah itu.

Meraih Cita-Cita Bersama Beasiswa Kader Muhammadiyah



Alhamdulillah, Semoga anak-anak yang berkesempatan mendapat beasiswa ini bisa memanfaatkan kesempatan dengan baik. Menjadi kader persyarikatan yang unggul dan berkemajuan,” ungkap Kepala SMK Muhammadiyah Kajen, M. Rustam Aji

Slogan “Yang ingin kerja kami fasilitasi, yang ingin berwirausaha kami berikan ilmunya dan yang melanjutkan kami tunjukkan jalannya” bukanlah sebatas untaian kata-kata manis tanpa makna. SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) sang empunya slogan memiliki komitmen untuk terus berinovasi dan memunculkan terobosan-terobosan baru terkait dengan masa depan lulusannya.

Tercatat sebanyak 37 lulusan SMK Muhammadiyah Kajen (Mu-

hamka) melanjutkan ke perguruan tinggi melalui jalur Beasiswa Kader Aktivistis Muhammadiyah. Mereka adalah siswa-siswi aktivis yang selama ini aktif di Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (HW) maupun Tapak Suci SMK Muhamka.

Kepala SMK Muhamka, M. Rustam Aji menaruh harapan yang besar kepada para alumni penerima beasiswa kader. “Alhamdulillah, Semoga anak-anak yang berkesempatan mendapat

beasiswa ini bisa memanfaatkan kesempatan dengan baik. Menjadi kader persyarikatan yang unggul dan berkemajuan,” ungkapnya.

Tidak lupa beliau ucapkan terima kasih kepada Drs. Sutono selaku inisiator program beasiswa kader ini. “Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Pak Tono (Drs. Sutono – red) yang telah sepenuh hati memperjuangkan anak-anak untuk bisa kuliah gratis, kuliah dengan beasiswa kader.” tandasnya.

Bicara tentang beasiswa kader maka tidak jauh dari sosok Drs. Sutono atau biasa dipanggil Pak Tono, beliau adalah inisitor program beasiswa kader Muhammadiyah untuk siswa-siswi terbaik SMK Muhamka. Dengan jaringan yang luas, beliau berhasil jalin komunikasi dengan beberapa petinggi perguruan tinggi Muhammadiyah di Yogyakarta untuk bisa menerima kader-kader Muhammadiyah terbaik dari SMK Muhamka. Sebut saja Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), siapa yang tidak kenal dua universitas besar Muhammadiyah yang telah berhasil lahirkan generasi-generasi terbaik bangsa.

Kepada Media Muhamka Pak Tono bercerita tentang program beasiswa kader ini, “Berkat komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan mitra beasiswa kader dalam hal ini UMY, UAD, STIE Syari’ah, PGTK dan H. Iman, sejak 2014, kita konsisten menyalurkan siswa-siswa aktivis Muhammadiyah.

Alhamdulillah, pada tahun 2017 ini sebanyak 11 alumni yang telah diterima di Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta dan 2 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). “Mereka telah sungguh-sungguh berkhidmat di organisasi Muhammadiyah, dan mereka layak mendapatkan apresiasi ini.” tandasnya.

“ *Mereka aktif, cekatan dan hafal Quran. Pembinaan mental spiritual yang konsisten melahirkan kader-kader militan yang siap memajukan Muhammadiyah dan bangsa* ”

Bangga Dengan Kader Muhammadiyah SMK Muhamka

Ditemui saat kunjungannya ke SMK Muhamka, Kepala Biro Akademik dan Admisi (BAA) UAD Drs. Dedi Pramono, M.Hum menuturkan, dirinya sangat bangga atas kualitas kader IPM SMK Muhamka. “Mereka aktif, cekatan dan hafal Quran. Pembinaan mental spiritual yang konsisten melahirkan kader-kader militan yang siap memajukan Muhammadiyah dan bangsa,”katanya. Jangan sampai anak-anak hebat yang sudah dibina sejak SMK dan akan berlanjut di UAD ini tidak mendapat tempat setelah lulus nanti,” imbuhnya.

Beliau berharap kepada semua alumni yang telah mendapatkan beasiswa kader kelak menjadi ilmuwan yang islami dan siap mengamalkan ilmunya dan bagi siswa-siswi SMK Muhamka semoga siap menjadi generasi penerus, siap memanfaatkan peluang dan kesempatan yang tidak datang dua kali.

Menurutnya, untuk bisa tem-

bus beasiswa ini, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh kader, yaitu aktivis ortom, bisa IPM, HW atau Tapak Suci, hafal Qur’an minimal dua juz, semangat untuk belajar diperguruan tinggi dan lolos seleksi tentunya.

Salah satu peserta program beasiswa kader, Huda kepada Media Muhamka menyampaikan rasa syukur dan kegembiraannya atas railhan ini. “Kami bersyukur kepada Allah SWT atas beasiswa ini, kami tidak menyangka akan mendapatkan beasiswa. Bisa kuliah gratis, alhamdulillah. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Komandan (Drs. Sutono-red),”ujar alumni jurusan Teknik Elektronika itu.

Sampai tahun 2017 ini, setidaknya ada 37 alumni SMK Muhamka berhasil mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan kejenjang perguruan tinggi melalui program Beasiswa Kader Muhammadiyah SMK Muhamka. Sebanyak 37 alumni itu terbagi menjadi empat gelombang, yaitu tahun 2014 sebanyak 10 alumni, tahun 2015 sebanyak 2 alumni, tahun 2016 sebanyak 12 alumni dan 13 alumni untuk tahun 2017 ini. Mereka tersebar di beberapa perguruan tinggi, diantaranya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syari’ah Sleman dan Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak di Yogyakarta. (rwd)



BKK Muhamka

Mulia karena Berkarya

Kebutuhan akan teknisi madya di bidang industri, baik di dalam maupun di luar negeri semakin banyak. Sebagai institusi pendidikan, SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) menyediakan teknisi madya yang memiliki keahlian bervariasi. SMK Muhamka menghasilkan tamatan berkarakter, mampu mengembangkan keunggulan lokal, dan mumpuni untuk bersaing di pasar global.

Bursa Kerja Khusus (BKK) Karya Mulia SMK Muhammadiyah Kajen atau lebih dikenal dengan BKK Muhamka terus menjaga komitmennya untuk memperluas kesempatan kerja bagi para lulusannya. BKK Muhamka telah melakukan langkah – langkah strategis dengan melakukan kerjasama dan rekrutmen tenaga kerja dengan sejumlah perusahaan.

Ketua BKK Muhamka Sigit Dwijito Putranto kepada Media Muhamka mengatakan, pihaknya selalu melakukan koordinasi dan komunikasi dengan perusahaan dan BKK lainnya guna memastikan lowongan pekerjaan bagi calon tenaga kerja (Canaker).

“SMK Muhamka berusaha selalu menambah partner industri guna menjaga keterserapan lulusan sesuai kebutuhan industri.

Pada umumnya, perusahaan belum bisa merekrut siswa kelas XII, mereka ingin para pelamarnya yang alumni, yang bisa langsung kerja tanpa menunggu, perusahaan butuh cepat untuk mengisi kekosongan karyawan,” jelasnya.

Bagi kelas XII, menurut Sigit, tetap punya kesempatan untuk mendaftar kerja, hanya saja lowongan pekerjaan yang tersedia tidak sebanyak untuk alumni. Perusahaan yang membuka pendaftaran kerja untuk kelas XII diantaranya Solaria, GS Battery, United Tractor, dan PT Pama Persada, dan PT Garuda Metal Utama

Data yang diperoleh dari BKK Muhamka menyebutkan, pada bulan Agustus 2017 BKK Muhamka telah sukses salurkan sejumlah alumni ke PT Advance Semarang dan PT Advance Group Semarang. Perusahaan yang bergerak



dibidang elektronika, komputer dan telepon pintar itu membutuhkan banyak karyawan untuk berbagai posisi, diantaranya teknisi, produksi dan repair.

Selain PT Advance, beberapa perusahaan juga telah merekrut alumni untuk bekerja di perusahaan mereka, diantaranya PT Garuda Metalindo, PT Chemco, Polytron dan Inti Ganda Perdana (Astra Grup).

BKK Muhamka juga telah berhasil mendatangkan sejumlah perusahaan untuk melaksanakan rekrutmen tenaga kerja di SMK Muhamka. Tercatat, setidaknya ada lima perusahaan besar yang melaksanakan rekrutmen tenaga kerjanya di sekolah ini, yakni PT Chemco, PT Polytron, PT Garuda Metalindo, dan PT Garuda Metal Utama.

Adapun prosentase alumni SMK Muhamka yang bekerja relatif sama setiap tahunnya, yakni sekitar 42 % atau mencapai 200 orang. Kendala yang dihadapi BKK Muhamka selama ini adalah komunikasi dengan alumni. Kendala penelusuran alumni, dimana

banyak alumni yang tidak melaporkan kondisi terkini dan nomor telepon yang sudah tidak aktif lagi sehingga sulit untuk dihubungi.

Mou Dengan Sejumlah Perusahaan

Sementara itu pada bulan November 2017 lalu, SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) dan PT Chemco Harapan Nusantara Grup secara resmi menjalin kerjasama, ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) terkait rekrutmen tenaga kerja dan program sekolah lainnya.

Kepala SMK Muhamka M. Rustam Aji, S.Pd menuturkan, penandatanganan MoU kerjasama antara SMK Muhamka dengan PT Chemco Harapan Nusantara membuka peluang lulusan SMK Muhamka untuk terserap di dunia industri semakin luas.

“Alhamdulillah, dengan penandatanganan MoU kerjasama dengan PT Chemco ini semakin membuka peluang siswa – siswa SMK Muhamka terserap di perusahaan dan dunia industri setelah lulus nanti.” Ujar Aji kepada Media

Muhamka.

Aji menambahkan, pada kesempatan itu SMK Muhamka menjalin kerjasama tidak hanya dengan satu perusahaan, selain PT Chemco Harapan Nusantara, ada tiga perusahaan lainnya yang turut menandatangani MoU kerjasama, diantaranya Putra Prima Abadi Perkasa, PT Surya Prana Sesama dan PT Karya kasih Persada.

Selain rekrutment tenaga kerja, kerjasama antara SMK Muhamka dan PT Chemco Grup mencakup Praktek Kerja Industri (Prakerin), magang bagi guru dan kunjungan industri bagi siswa, tandas Aji.

MoU ditandatangani oleh kepala SMK Muhamka, M. Rustam Aji dan direktur PT Chemco Harapan Nusantara, Tata Herdjendra Widhisatmaka. Dalam kesempatan itu, SMK Muhamka juga menandatangani MoU dengan mitra PT Chemco. Turut menandatangani Mou kerjasama, direktur PT Putra Prima Abadi Perkasa, Rudy Heryansah, direktur PT Surya Prana Sesama, Swastiargo Tiratmojo, dan direktur PT Karya kasih Persada, Jackson.

Acara Penandatanganan Mou Kerjasama antara SMK Muhamka dan PT Chemco Grup dilaksanakan di Gedung Dakwah Muhammadiyah (GDM) bersama 75 SMK se Jawa tengah. Selain dengan PT Chemco, SMK Muhamka juga telah menjalin kerjasama dengan sejumlah perusahaan. Diantaranya adalah PT TOA, PT Polytron, PT Advance, dan Astra Daihatsu Motor. **(rwd, sigit dp)**



Dekatkan Dunia Industri melalui Pembelajaran *Teaching Factory* (TEFA)

Kegiatan pembelajaran TEFA dimulai dari jurusan Elektronika dan otomotif yang pada akhirnya akan diterapkan di semua kompetensi keahlian yang ada di SMK Muhamka.

Hal ini disampaikan Kepala SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) M. Rustam Aji, S.Pd saat memberikan sambutan pada acara pembukaan Workshop Pendampingan Pengembangan Model Pembelajaran Teaching Factory SMK Muhamka di Aula Gedung Dakwah Muhammadiyah (GDM) Kabupaten Pekalongan beberapa waktu lalu.

Rustam Aji mengatakan, pembelajaran pola Teaching Factory yang hakikatnya memboyong sistem industri sebagai pendekatan pembelajaran di SMK diharapkan terjadi transfer teknologi dari industri, yang pada gilirannya kualitas pembelajaran akan meningkat. “Pola pembelajaran Teaching Factory dirancang berbasis produksi barang/jasa dengan mengadopsi dan mengadaptasi standar mutu dan prosedur kerja industri, akan memberi pengalaman pembelajaran kompetensi terutama soft skill seperti; etos kerja disiplin, jujur, bertanggung jawab, kreatif-in-

ovatif, karakter kewirausahaan, bekerjasama, berkompetisi secara cerdas dan sebagainya.” Ujarnya.

Workshop

Sebagai tindak lanjut, acara Workshop Teaching Factory SMK Muhamka dilaksanakan selama dua hari di Aula Gedung Dakwah Muhammadiyah (GDM) Kajen dan Ruang rapat lantai 1 gedung E SMK Muhamka. Sebagai narasumber Drs. AR Hartono, M.Pd dan Sri Prihartino, S.Pd dari SMK N 2 Adiwerna Tegal, dan turut hadir beberapa tamu undangan Ali Thoufur dari BP2MK Wilayah VI, Pengawas SMK Rissa Sumarstyan-

to, Ahmad Soleh dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kajen, serta Pimpinan Majelis Dikdasmen Cabang Muhammadiyah Kajen dan Komite Sekolah.

Sementara itu, wakil kepala sekolah bidang kurikulum M. Mahfut mengatakan, pembelajaran TEFA harus didukung oleh seluruh elemen sekolah. Dirinya bersama tim kurikulum telah merancang sedemikian rupa desain kurikulum yang sesuai dengan TEFA ini. "Pola pembelajaran Teaching factory harus didukung oleh semua unsur SMK Muhamka, ya guru, karyawan dan siswa juga. Pelaksanaan Teaching factory menuntut keterlibatan mutlak pihak industri sebagai pihak yang relevan

menilai kualitas hasil pendidikan SMK." ungkapnya.

Mahfut menambahkan, tujuan pembelajaran TEFA menurut petunjuk teknis yang diterbitkan oleh

*pe-
belajaran pola
Teaching Factory yang
hakikatnya memboyong sistem
industri sebagai pendekatan
pembelajaran di SMK diharap-
kan terjadi transfer teknologi dari
industri, yang pada gilirannya
kualitas pembelajaran akan
meningkat.*

Direktorat Pembinaan SMK tentang implementasi pembelajaran TEFA, diantaranya adalah mem-

persiapkan lulusan SMK menjadi pekerja, dan pelaku wirausaha, membantu siswa memilih bidang kerja yang sesuai dengan kompetensinya, menumbuhkan kreatifitas siswa melalui learning by doing, memberikan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, memperluas cakupan kesempatan rekrutmen bagi lulusan SMK, membantu siswa SMK dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga kerja, serta membantu menjalin kerjasama dengan dunia kerja yang aktual, dan memberikan kesempatan kepada siswa SMK untuk melatih keterampilannya sehingga dapat membuat keputusan tentang karir yang akan dipilih. **(rwd)**

Alhamdulillah, Sukses Bersama SMK Muhamka
Selamat dan Sukses Bagi Yang Telah Diterima Kerja
 Sumber : BKK Muhamka Per Bulan April 2018
 109 Siswa Yang Telah Diterima Kerja Adalah Lulusan Tahun 2017/2018

- 5: PT Honda Prospect Motor, PT Pama Persada Nusantara, PT Advance, PT Chemco Harapan Nusantara
- 10
- 8
- 14: Magang Jepang, PT Astra Honda Motor, PT Garuda Metal Utama
- 19
- 8
- 6: PT Solaria, Paragon Cosmetics, PT United Tractor
- 2
- 2

BKK MUHAMKA Gedung Utama SMK Muhammadiyah Kajen
 Jalan Pahlawan Gejlig Kajen Kab. Pekalongan
 Handphone : 081542370072 Email : smkmuhammadiyahkajen@gmail.com Facebook : Bkk Muhamka



Mengenal Lembaga Baru, LSP SMK Muhammadiyah Kajen

LSP SMK Muhammadiyah Kajen atau Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Kesatu (LSP P1) adalah lembaga baru yang pada tahun 2016 didirikan oleh SMK Muhammadiyah Kajen. Lewat serangkaian persiapan, uji coba, serta full assessment dan witness, LSP P1 mendapatkan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Adapun tugas dan fungsinya adalah melaksanakan uji kompetensi dan proses sertifikasi kompetensi siswa SMK Muhammadiyah Kajen dan sekolah jaringannya. LSP memastikan bahwa pemegang sertifikat kompetensi memang nyata-nyata memiliki kompetensi sesuai bidangnya.

Logikanya, SMK mendidik siswa-siswinya selama tiga tahun agar lulusannya kompeten sesuai standar kompetensi lulusan. Proses yang ditempuh oleh peserta didik selama tiga tahun,

tidak lain untuk memperoleh bekal menjadi calon tenaga kerja yang kompeten. Lalu, siapa yang menentukan peserta didik dinyatakan kompeten atau belum kompeten? Pasti bukan hanya SMK yang mendidik, namun juga lembaga lain dengan asesor kompetensi dan segala perangkatnya, yaitu lembaga sertifikasi profesi. Demikian kata Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 61.

Di republik ini, sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2004, uji kompetensi tenaga kerja dan calon tenaga kerja menjadi tugas dan wewenang Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Badan yang menyelenggarakan sertifikasi profesi seluruh kompetensi kerja, dan menyusun standar kompetensi kerja nasional dan bertanggung jawab penuh kepada Presiden Republik Indonesia.



BNSP melalui Lembaga Sertifikasi Profesi terlisensi melaksanakan sertifikasi kompetensi. Jika LSP didirikan lembaga pendidikan dan latihan disebut Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Kesatu (LSP P1). Dan bila didirikan pihak Industri disebut LSP P2. Sedangkan LSP yang didirikan Asosiasi Profesi di namakan LSP P3 seperti Asosiasi Teknisi Otomotif, Asosiasi Apoteker, Asosiasi Perancang Busana, Persatuan Insinyur Indonesia, Asosiasi Arsitek Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia.

LSP SMK Muhammadiyah Kajen mendapat lisensi BNSP dengan nomor BNSP-762-ID pada tanggal 13 Juni 2017, memiliki 24 Asesor kompetensi dari guru teknik/produktif dan dapat menggunakan asesor industri atau lembaga lain jika dibutuhkan. Empat skema sertifikasi terlisensi meliputi: Skema Engine Tune Up Konvensional; Skema Engine Tune up Sistem Injeksi, Skema Inpsektor Power Amplifier, Skema Analisis Volumetri. Sedangkan wewenang LSP adalah melaksanakan Uji kompetensi lulusan SMK Muhammadiyah kajen sendiri dan sekolah jaringannya, yang memiliki program keahlian sama sesuai skema sertifikasi, yaitu SMK Muhammadiyah Bligo, SMK Muhammadiyah Kesesi, SMK Gondang, SMK Ma'arif NU Kajen, SMK NU Kesesi dan SMK Negeri Sragi.

Sumber bacaan :

1. Pedoman Mutu LSP
2. Peraturan BNSP



Meriah Ceria

Peringatan Kemerdekaan ke 72 di SMK Muhamka



Kegiatan peringatan HUT ke 72 RI berlangsung meriah dan penuh keceriaan

Kesiswaan SMK Muhamka concern terhadap program pengembangan bakat dan minat siswa baik dibidang kesenian maupun olahraga melalui berbagai kegiatan. Bersama Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMK Muhamka, kesiswaan terus berupaya memberikan kualitas pendidikan yang baik melalui kegiatan – kegiatan positif dan bermanfaat.

Salah satu agenda tahunan yang dinanti siswa adalah Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia yang diselenggarakan pada bulan Agustus. Pada peringatan Ke-

merdekaan ke 72 tahun Republik Indonesia ini, SMK Muhamka mengadakan sejumlah kegiatan menarik dan menyenangkan, diantaranya jalan sehat Kemerdekaan, lomba – lomba dan kegiatan apresiasi seni siswa Muhamka. Banyak keceriaan, kebahagiaan dan nilai-nilai positif melalui aksi-aksi kreatif seperti band akustik, orasi kebangsaan, standup comedy dan lomba-lomba rekreasi lainnya.

Namun ada yang berbeda dari peringatan kemerdekaan pada tahun ini, kegiatannya dilaksanakan selama dua hari. Keceriaan warga

SMK Muhamka dalam memperingati kemerdekaan akan lebih lama dari biasanya. Pihak sekolah beralasan, dua hari adalah ruang dan waktu yang pantas untuk warga SMK Muhamka dalam mengekspresikan arti kemerdekaan melalui karya dan kegiatan positif.

Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMK Muhamka, sebagai event organizer mendesain acara dengan apik mulai dari persiapan hingga pembagian hadiah sehingga kegiatan yang diikuti oleh seluruh warga sekolah itu berjalan meriah dan menyenangkan.

“Kita ingin kegiatan peringatan kemerdekaan Republik Indonesia ini berjalan meriah dan seru. Kegiatan – kegiatannya pun santai dan menyenangkan. Selain kegiatan Jalan sehat Kemerdekaan dengan rute SMK Muhamka – Alun-alun – SMK Muhamka. Mata lomba yang kami pilih juga yang seru – seru dan menyenangkan,” jelas Ali.

Ketua Panitia Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia SMK Muhamka itu menambahkan, lomba – lomba yang dilaksanakan diantaranya hoolahop estafet, balap karung helm, pecah air, push up, kontes foto, orasi kebangsaan dan hias tumpeng.

“Untuk Pentas seni, kami mohon maaf tidak bisa menampilkan semua karena keterbatasan waktu. Sebenarnya masih banyak siswa yang hendak menampilkan kreatifitasnya. Mungkin kita butuh waktu seminggu, he, he” tandasnya dengan sedikit bercanda.

Sementara itu, Muhammad Fathan Ilalang mengaku senang dengan kegiatan Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia yang diselenggarakan SMK Muhamka tahun ini, “Bagus, enjoy. Lomba – lombanya seru, ada jalan sehat juga. Kreatifitasnya juga ada, menghias tumpeng sangat mengasikan. Perwakilan kelas kami juga ada yang tampil menyanyi dan main gitar. Walaupun kelas kami belum juara tapi kami menikmati kegiatan dua hari ini,” jelas siswa kelas XII jurusan TKJ itu.

Menurutnya, SMK Muhamka tahun ini semakin menyenangkan. Setelah kemarin kegiatan Semangat subuh sukses diselenggarakan, kini ada kegiatan refreshing yang menyenangkan dan masih ingat hari pertama masuk ada Inagurasi Muhamka. “Harapannya acara semacam ini jalan terus dan banyak lagi.” harapnya. (rwd)



SMK Muhamka, Sekolah Aman Perpeloncoan

Forum Taaruf dan Silaturahmi (Fortasi) atau Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) telah dilaksanakan, tepatnya pada tanggal 17 hingga 20 Juli 2017 yang lalu.

Pembukaan Fortasi SMK Muhamka tahun pelajaran 2017/2018 dilaksanakan pada Senin (17/7) lalu dibuka dengan acara Inagurasi Muhamka 2017, untuk mengawali kegiatan tahun pelajaran baru. Acara yang menampilkan kreatifitas seni siswa SMK Muhamka itu berlangsung seru dan meriah.

Sifa, Indah dan Band Muhamka tampil memukau di depan ribuan siswa SMK Muhamka yang saat itu memadati halaman sekolah. Di penghujung acara Inagurasi Muhamka, panitia menampilkan bintang tamu band akustik D'Nejak dari Kajen. Membawakan lagu – lagu pop masa kini, D'Nejak berhasil hipnotis ribuan siswa SMK Muhamka.

Dalam kesempatan itu, SMK Muhamka melalui wakil kepala sekolah bidang kes-

iswaan juga mendeklarasikan SMK Muhamka sebagai Sekolah Aman Perpeloncoan.

“SMK Muhamka berkomitmen menumbuhkembangkan karakter Islami, Disiplin, dan Santun kepada peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang edukatif dan menyenangkan, serta berkomitmen untuk menumbuhkembangkan rasa empati, toleransi, dan tolong menolong kepada sesama warga sekolah,” ujar Ir. Dul Sukur kepada seluruh warga SMK Muhamka.

Sementara itu, kepala SMK Muhamka, M. Rustam Aji, S.Pd dalam kesempatan terpisah menyampaikan, di SMK Muhamka tidak ada perpeloncoan. Materi materi yang diberikan saat Fortasi semuanya mengandung nilai – nilai edukasi dan menyenangkan.

Menurutnya, Fortasi atau MPLS bertujuan untuk membantu siswa baru mengenal lingkungan sekolah, beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan mengembangkan interaksi positif antar siswa dan warga sekolah, tandasnya. (rwd)

Belajar Demokrasi dari Pemilu Raya IPM



Ketua Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) periode 2017/2018 resmi dilantik oleh kepala Sekolah M. Rustam Aji, S.Pd. Acara pelantikan tersebut bertepatan dengan Apel Peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSN) yang dilaksanakan di halaman Masjid Raya Al Khuzae-mah Kajen.

Cipto Nafianto terpilih sebagai ketua IPM SMK Muhamka periode 2017/2018 setelah mengalahkan dua kandidat lainnya

pada Pemilihan Umum Calon Ketua IPM SMK Muhamka periode 2017/2018 yang diselenggarakan pada Oktober lalu.

Dari hasil rekapitulasi penghitungan suara yang dilakukan oleh panitia, Cipto berhasil meraih 702 suara di Pemilu raya IPM kali tahun ini. Dirinya unggul 319 suara dari Ananda Riski Hakim yang menempati urutan kedua, sedangkan Rendi Herinarso berhasil menempati urutan ketiga dengan 199 suara.

Wakil kepala sekolah bidang

kesiswaan, Andriva F. Asmoro, S.Pd kepada Media Muhamka mengatakan, Pemilihan Ketua Umum IPM SMK Muhamka sengaja dirancang mirip dengan pemilu sebenarnya dengan tujuan untuk melatih anak-anak berdemokrasi.

“Kita buat Pemilu ini seperti pemilu sebenarnya. Langkah – langkahnya pun sudah mirip, didahului dengan orasi dan kampanye dilanjutkan dengan pemungutan suara secara jujur, adil dan rahasia. Ini semua bertujuan melatih demokrasi dan wawasan politik siswa SMK Muhamka.” jelasnya.

Menurut Andriva, Pemilu Raya IPM SMK Muhamka adalah sarana belajar yang tepat untuk pendidikan demokrasi sejak dini, khususnya di sekolah. Baginya, pendidikan demokrasi yang utama adalah kejujuran dan toleransi. “Berbeda pilihan itu ya boleh-boleh saja, tapi yang terpenting adalah bagaimana menghargai perbedaan itu,” tandasnya.

Sementara itu ketua IPM terpilih, Cipto mengaku senang

dan bangga setelah dirinya terpilih menjadi ketua IPM SMK Muhamka periode 2017/2018.

“Alhamdulillah, saya senang dan bangga terpilih menjadi ketua IPM. Terima kasih untuk seluruh siswa yang telah memilih saya. Harapannya bisa melaksanakan tugas dengan baik, terutama dalam mewujudkan visi dan misi saya, yaitu menjadikan IPM SMK Muhamka yang berkualitas, berkarakter yang dilandasi oleh iman.”kata Cipto.

Mengenakan Busana Tradisional

Ada pemandangan yang tidak biasa pada Pemilu Raya IPM SMK Muhamka tahun 2017 ini, dimana semua kandidat ketua IPM mengenakan busana tradisional saat melakukan orasi visi misi di hadapan seluruh siswa dan guru.

Cipto nampak lebih semangat dengan busana tradisional Sunda yang berwarna serba putih, Rendi nampak semakin percaya diri dengan mengenakan busana tradisional Jawa, tak mau kalah dengan dua kompetitornya, Ananda mengenakan beskap berwarna hitam khas adat Betawi.

Tak pelak pemandangan istimewa ini berhasil mencuri per-



■ Ketiga kandidat ketua IPM periode 2017/2018 mengenakan busana tradisional saat melakukan orasi penyampaian visi dan misi.

hatian warga sekolah yang memadati halaman Masjid Raya Al Khuzaemah Kajen.

“Berbeda pilihan itu ya boleh-boleh saja, tapi yang terpenting adalah bagaimana menghargai perbedaan itu,”

Ketua panitia Pemilu Raya IPM Ali mengatakan, dirinya bersama teman-teman IPM lainnya berusaha untuk menampilkan sesuatu yang beda pada pemilu kali ini. “Ide pakaian adat muncul menjelang pemilu, sangat menarik. Banyak pesan yang

disampaikan melalui pakaian adat, tentu yang utama adalah kita generasi muda berdemokrasi dan tidak boleh lupa dengan nilai-nilai kebudayaan Indonesia,” jelasnya.

Sementara itu, Revi, siswa kelas X jurusan kimia Industri, juga mengaku senang dengan Pemilu Raya IPM SMK Muhamka. “Pemilunya seru dan menarik, bahkan saat orasi mengenakan pakaian adat, semakin mantap. di SMK Muhamka kita diajarkan bagaimana menjadi seorang pemilih yang baik dan jujur. Pilihan sesuai hati nurani dan belajar menghargai perbedaan,” ujar siswa yang beralamat di Desa Kedungjaran Sragi itu.

Terobosan Jurusan Teknik Elektronika SMK Muhamka

“Belum banyak saya temui SMK swasta yang sukses dengan TeFa-nya karena tidak banyak yang berani melakukan terobosan. Salah satu SMK di Jateng ini adalah yang termasuk berani melakukan terobosan dengan pengadaan Mesin CNC untuk milling PCB.”

Tulisan dari Dr. Eng. Purnomo Sejati, S.ST, M.Eng yang diunggah melalui akun facebook pribadinya itu begitu menginspirasi. Tulisan itu diunggahnya setelah dirinya hadir sebagai trainer sekaligus keynote speaker dalam Seminar Teaching Factory (TeFa) Elektronika yang diselenggarakan oleh Jurusan Teknik Elektronika SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) pada bulan Oktober lalu di Meeting Room, Lantai 1 gedung E SMK Muhamka.

Menurut Purnomo, dengan pengadaan mesin CNC ini banyak sekali ide-ide kreatif yang bisa direalisasikan. Diantara semua SMK di Indonesia hanya jurusan elektronika SMK Muhamka yang mempunyai mesin CNC PCB sebesar ini.

Dia menuliskan, beberapa event Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat provinsi pada tahun ini, masih memakai metode 10 sampai 20 tahun lalu. Dia mencontohkan LKS Jawa Timur, yang merupakan daerah asalnya

sendiri. Dirinya merasa sedih saat melihat soal - soalnya tidak banyak berubah dari jaman dia mengikuti LKS dulu. Menurutnya, apa yang terjadi sekarang adalah ketidak beranian menempuh terobosan yang pada akhirnya jalan di tempat dan ditinggalkan dunia luar.

Purnomo menutup tulisannya yang diunggah pada tanggal 15 Oktober 2017 itu dengan kalimat motivasi yang sangat menginspirasi, “Sebaliknya, mereka yang berani ‘menerobos’ dinding-dinding kesulitan, persaingan, dan tantangan, akan lebih kuat dan lebih cepat dalam mengatasi berbagai bentuk permasalahan. Terobosan itu akan mengantarkan mereka

ke jalan baru dan peluang baru yang jauh-jauh lebih besar.” tulisnya di akun Facebook pribadinya dengan nama akun Purnomo Sejati.

Sementara itu, Kepala Program Studi Teknik Elektronika Rudi Lustio kepada Media Muhamka menyampaikan, diselenggarakannya seminar dengan tema Japanese Manufacturing Philosophy itu bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas lulusan SMK Muhamka, khususnya jurusan elektronika.

“Kita satu-satunya SMK di Jawa Tengah atau bahkan di Indonesia yang membeli mesin canggih ini, mesin CNC untuk milling PCB. Ini adalah terobosan jurusan teknik elektronika. Semoga kedepan Jurusan Elektronika SMK Muhamka semakin maju dan diminati,” kata Rudi. (rwd)





LOST

Miftachul Azzahra

One Saturday, 23rd December 2017, SMK Muhammadiyah Kajen football team had a training match in Ketandan, Wiradesa. At that time my friends and I wanted to watch the match but when we were in the middle of the trip we were confused because we did not know the way to Ketandan.

Finally, we followed the road and after the we followed the road we arrived in a Hypermart Pekalongan, we got around in Hyermart until 5 p.m, after that we went home, but when in the middle of the trip we did not know the way go home. Then we stopped at the mosque for doing prayer first, and after we finished the prayer, we decided to open Google maps. We arrived in the dark fields and graves, after we passed the terrible places, finally we found Kedungwuni.

After arriving in Kedungwuni we got rest first because we were hungry. After we finished our meal we went home, and we got home at 9 pm. It was my experience that I cannot forget a whole of my life.

My Adventure, My Experience



Hiking

Auliya Rochmah

Last holiday PR IPM Tanjungkulon and I celebrated holiday together. We went to Apex Anjir. We went there for a day. We went there by a car. I had many impressive experiences during the vacation.

We visited the top of Anjir in the morning. We saw such a beautiful sight on the trip. We traveled quite a long way. We arrived at 08.00 am. We started climbing with excitement. We also enjoyed the scenery around so beautiful. Arriving at the peak we feel like on the clouds.

This was experience that I will not forget. I feel close togetherness. Togetherness is the most beautiful thing and can not be replaced by anything.



First start in SMK Muhamka

Lia Apriliani

My name is Lia Apriliani. I choose the school in SMK Muhammadiyah Kajen because I feel interested and comfortable with the circumstances as well as this school. The place is wide with two buildings. In SMK Muhammadiyah Kajen also have a beautiful mosque namely Al Khuzaemah. The other facilities are canteen and the comfortable learning atmosphere.

My first day at school SMK Muhammadiyah Kajen is a briefing for FORTASI. I was surprised with all the programs that implemented by the school. FORTASI in this school is very different from other school. FORTASI here is really implemented that education especially to educate discipline. At the time of FORTASI many experiences that I got among many others. This is a brief of my experiences at the beginning of the first school day in SMK Muhamka.



Persiapkan *Global Citizen*, SMK Muhamka Lanjutkan Program Pertukaran Pelajar

Setelah sukses ikuti program pertukaran pelajar Asia pada tahun 2015 dan 2016 lalu, SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) kembali jalin kerja sama dengan Thailand untuk program Pertukaran Pelajar Asia tahun 2018.

Kepala SMK Muhamka M. Rustam Aji kepada Media Muhamka menyampaikan, keikutsertaan SMK Muhamka di Program Pertukaran Pelajar Asia ini akan memberikan pengalaman yang bagus serta meningkatkan percaya diri anak-anak SMK Mu-

hammadiyah Kajen.

“Program ini dapat menjadi bekal anak-anak SMK Muhamka untuk menjadi masyarakat global atau *Global Citizen* dan untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Anak-anak peserta program ini akan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dan juga untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi, meningkatkan kemampuan kritis dan kolaboratif,” ujarnya.

Rustam Aji menambahkan, hasil rapat kerja yang dilaksanakan

di Thailand pada akhir Januari 2018 lalu, menyepakati beberapa poin penting kerja sama antara SMK Muhamka dari Indonesia dengan Prha Nakhon Si Ayuthaya Technical College Thailand.

“Prha Nakhon Si Ayuthaya Technical College Thailand sebagai pusat kegiatan Program Pertukaran Pelajar Asia yaitu Indonesia, Thailand, Cina, dan Kamboja. Program ini bertujuan sharing pengetahuan, budaya dan diharapkan menjadi simulasi *Global Citizen* atau Mas-

yarakat Global bagi peserta program.” lanjutnya.

Turut menandatangani nota kesepahaman kerja sama internasional kepala SMK Muhamka M. Rustam Aji dan direktur Prha Nakhon Si Ayuthaya Technical College Thailand, Jorun Youbrum di Prha Nakhon Si Ayuthaya Technical College Thailand.

Konsisten Pertukaran Pelajar

Sejak tahun 2015 SMK Muhamka konsisten ikuti program pertukaran pelajar. SMK Muhamka bersama sejumlah sekolah di Jawa Tengah dan Jawa

Timur tergabung di Automotive Consortium Internship Program.

Pada tahun pertamanya, SMK Muhamka mengirimkan dua siswa terbaik untuk mengikuti program pertukaran pelajar ke Thailand dan sebaliknya secara bergantian. Di tahun 2016, SMK Muhamka kembali kirimkan tiga siswa terbaiknya untuk mengikuti program pertukaran pelajar ke Thailand. Selama dua bulan di Thailand, mereka belajar di sebuah sekolah kejuruan dan magang di perusahaan otomotif.

Salah satu alumni program

pertukaran pelajar 2016 M. Iqbal Imam Utama mengatakan, dirinya sangat senang dengan program pertukaran pelajar yang diselenggarakan oleh SMK Muhamka, “Ini seperti mimpi yang jadi kenyataan. Saya banyak belajar selama di Thailand, bertemu teman baru dengan segala perbedaannya. Tinggal di Thailand adalah tantangan, karena saya membaur dengan orang yang beda bahasa, beda agama dan beda budaya. Selain belajar ilmu akademik juga belajar toleransi,” ujarnya.

*“Masa Depan
Gemilangmu
Dimulai Dari Sini”*



PPDB SMK Muhamka 2018/2019

Teknik Elektronika [A] | Teknik Otomotif [A] | Teknik Komputer [A]
Kimia Industri [B] | Kimia Analisis [B]

	Pendaftaran	Pengumuman	Daftar Ulang
Gel 1	21 Mei - 2 Juni 2018	4 Juni 2018	5 - 9 Juni 2018
Gel 2	25 Juni - 5 Juli 2018	6 Juli 2018	6 - 11 Juli 2018

Layanan Informasi :
085727481007 & 08156916863

Website : smkmuhamka.sch.id

SMK Muhammadiyah KAJEN

@smkmuhamka

SMK Muhamka



Rozikin Meraih Mimpinya Di LKS SMK Tingkat Nasional 2017

Gelaran Lomba Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (LKS SMK) ke-25 tahun 2017 tingkat nasional baru saja usai. Lomba yang digelar di kota Solo, Senin-Sabtu (15-20/5) memberikan kesan mendalam kepada 1.111 siswa peserta lomba LKS SMK yang berasal dari seluruh Indonesia. Tak terkecuali M. Rozikin, siswa SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) yang mewakili Provinsi Jawa Tengah untuk mata lomba

electronic application pada tahun 2017.

M. Rozikin berhasil meraih juara tiga di ajang tahunan ini untuk mata lomba electronic application. Siswa Jurusan Teknik Elektronika itu berhasil masuk tiga besar diantara 28 peserta dari 28 Provinsi, dibawah peserta dari Jawa Timur, DKI dan DIY dan berhak atas medali perunggu, trofi dan uang pembinaan senilai lima juta rupiah.

Rozikin yang merupakan juara satu LKS SMK tingkat

provinsi ini mengaku senang atas prestasi yang berhasil ditorehkannya. “Alhamdulillah, bersyukur kepada Allah atas prestasi ini. Saya tidak menyangka bisa melaju ke tingkat nasional dan meraih juara tiga.”ujarnya.

Tidak lupa dia mengucapkan terima kasih kepada SMK Muhammadiyah, terutama pembimbing – pembimbingnya dan semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendoakannya hingga mencapai prestasi

tingkat nasional.

“Terima kasih kepada SMK Muhamka, Pak Aji kepala SMK Muhamka, Pak Rudi dan Pak Wiyarto selaku guru pembimbing. Mohon maaf Saya belum bisa menjadi yang terbaik di LKS SMK tingkat nasional ini.” tutupnya.

Senada dengan Rozikin, Kepala program studi dan pembimbing Rozikin, Rudi Lustio, S.T juga menyampaikan rasa syukur atas prestasi anak didiknya ini, “Alhamdulillah, atas prestasi hebat ini. Rozikin berhasil masuk tiga besar. Hasil ini adalah peningkatan prestasi, tahun lalu peringkat 13, tahun ini masuk tiga besar.” ungkapnya.

Menurut Rudi, Persiapan yang cukup panjang selama tujuh bulan, terhitung mulai bulan Oktober hingga April ditambah training bersama expert dari Asian Skill Contest (ASC) dan World Skill Contest (WSC) di Bekasi membuat Rozikin lebih mantap menghadapi kompetisi tingkat nasional ini.

“Program khusus untuk persiapan menghadapi LKS Nasional ini meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa untuk bisa bersaing ditingkat nasional. Secara kualitas Rozikin tidak kalah, saya lihat dia kelelahan karena lomba sampai pukul sembilan malam. Dari empat task, yaitu Software de-

sign, Assembling, Hardware design dan Fault finding. Rozikin kesulitan di Software design. Hasil ini memberikan pengalaman berharga bagi tim elektronika,” jelasnya.

Sementara itu, kepala SMK Muhamka M. Rustam Aji, S.Pd menyampaikan terima kasih kepada Rozikin dan tim elektronika atas prestasi ini, “Selamat, sukses dan terima kasih kepada Rozikin dan tim elektronika yang telah bekerja keras untuk mendapatkan prestasi ini. Ini peningkatan prestasi, tahun lalu peringkat 13, tahun ini siswa SMK Muhamka tembus tiga besar. Harapannya tahun depan bisa lebih baik lagi,” Ujarnya.

Jawa Tengah Juara Umum LKS SMK ke-25 tahun 2017

Provinsi Jawa Tengah berhasil menyabet predikat Juara Umum dalam Lomba Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (LKS SMK) tingkat nasional tahun 2017. Dalam penyelenggaraan lomba tingkat nasional itu, Provinsi Jawa Tengah berhasil merebut Piala Bergilir dari Provinsi Jawa Timur yang menjadi Juara Umum LKS SMK tingkat nasional tahun 2016.

Beberapa gelar juara satu yang berhasil diraih Jawa Tengah antara lain bidang lomba

Industrial Control, Chemistry, Prototype Modelling, dan Visual Merchandising. Jawa Tengah juga meraih juara dua untuk beberapa bidang lomba, yakni Automobile Repair dan Web Design. Kemudian predikat juara tiga yang berhasil disabet Jawa Tengah salah satunya adalah bidang lomba Automobile Technology.

Direktur Pembinaan SMK Kemendikbud, Mustaghfirin Amin mengatakan, juara satu untuk setiap bidang lomba dalam LKS SMK tingkat nasion-

al bisa terdapat lebih dari satu orang. “Jadi peserta yang nilainya di atas 95 di setiap bidang lomba, masuk kategori juara 1. Makanya juara 1 itu bisa lebih dari satu orang,” ujarnya di Malam Penutupan dan Penghargaan LKS SMK Tingkat Nasional di Surakarta. Selain itu, peserta yang mendapatkan nilai di atas ambang batas atau melebihi passing grade akan menerima piagam penghargaan dan Medal of Excellent (MoE). (rwd)

SMK Muhamka Persembahkan Dua Emas untuk Jateng

Legenda Telaga Asih, Juara 1 lomba Karya Tulis Ilmiah Siswa
Dwi Yoga Prasetyo, Juara 1 lomba Fisika

SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) berhasil menyumbang dua medali emas untuk Jawa Tengah dalam ajang Olympic Ahmad Dahlan (OlympicAD) ke-V tingkat nasional yang diselenggarakan dari 26-29 Oktober 2017 di Kota Bandar Lampung. Raihan dua medali emas ini turut mengantarkan kontingen Jawa Tengah menduduki peringkat ke-dua dengan 44 emas, dibawah Jawa Timur dengan 51 emas.

Dua medali emas tersebut diraih oleh Legenda Telaga Asih (cabang lomba Karya Tulis Ilmiah Siswa) dan Dwi Yoga Prasetyo (cabang lomba Fisika). Legenda dan Yoga yang finis di peringkat tiga saat seleksi tingkat provinsi, justru mampu tampil gemilang di level nasional. Tidak hanya mampu bersaing, mereka bahkan mampu menjadi yang terbaik dari puluhan peserta yg menjadi delegasi dari berbagai provinsi se- Indonesia.

Dua pelajar yang kini duduk di bangku kelas XI tersebut mengaku puas dan bangga atas raihan prestasi ini. Baik Legenda maupun Yoga, prestasi tersebut adalah yang pertama untuk level nasional. “Alhamdulillah, saya sama sekali tidak menyangka bisa juara. Apalagi, pesaing dari provinsi lain juga hebat-hebat”, ujar Yoga.

Sementara itu, Legenda, siswi Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) ini memiliki kesan tersendiri terhadap raihan medali emas OlympicAD.



Baginya, prestasi ini adalah pembuktian bahwa siswa SMK juga bisa bersaing dengan siswa SMA. “Tentu saya sangat bersyukur bisa memenangkan lomba ini. Apalagi, pesaing dalam lomba kemarin tidak hanya siswa SMK, tapi juga SMA. Hal ini jelas menambah motivasi saya bahwa siswa SMK pun bisa bersaing, Berkarya, dan juara”, jelasnya penuh semangat.

Angga Setiyawan, S.Pd selaku pembimbing lomba karya ilmiah menuturkan tidak ada tips khusus selama persiapan lomba. “Kami bisa mempersiapkan segala sesuatu dengan efektif. Belajar dari pengalaman saat seleksi di tingkat provinsi, kami mulai memetakan hal apa saja yg perlu diperbaiki. Alhamdulillah, hasilnya sesuai harapan,” ujarnya.

Bukan Jago Kandang

Sukses SMK Muhamka di OlympicAD nasional semakin memperpanjang daftar prestasi sekolah tersebut. Sepanjang 2017 ini, SMK Muhamka mampu unjuk gigi dalam berbagai kompetisi tingkat provinsi dan nasional baik di bidang akademik maupun nonakademik. Diantaranya, juara 1 lomba esai Pekan Ilmiah Pelajar Se-Jawa, medali perak kejuaraan Muaythai tingkat provinsi, medali emas kejuaraan Taekwondo tingkat nasional, medali emas OlympicAD tingkat nasional, dan juara 3 LKS Elektronika tingkat nasional.

Kepala SMK Muhamka, M Rustam Aji, S.Pd menuturkan bahwa rentetan prestasi yang dicapai siswa-siswinya adalah bukti bahwa SMK Muhamka kini tidak bisa lagi disebut jago kandang. Ia juga menuturkan bahwa hal tersebut merupakan

salah satu perwujudan visi sekolah yang ia pimpin, yaitu Islami, Kompeten, dan Berprestasi.

“Alhamdulillah, segala prestasi yang diraih putra-putri kami tentu sangat membanggakan. Ini sudah menjadi komitmen kami untuk terus mengembangkan potensi putra-putri kami. Tujuannya tentu saja agar mereka memiliki bekal untuk bersaing di luar kompetensi keahlian mereka masing-masing,” jelasnya.



Nisa dan Farish Raih Juara 1 LKS SMK Kabupaten Pekalongan

Khaerun Nisa dan Farish Agung Nugroho berhasil menjadi juara 1 di ajang Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK Tingkat Kabupaten Pekalongan tahun 2017.

Nisa, sapaan akrabnya, menjadi juara 1 untuk mata lomba Kimia pada LKS SMK tingkat kabupaten Pekalongan setelah dirinya berhasil mengalahkan Raden Panji Yoga Adhi dari SMK N Sragi. Siswi kelas XI jurusan Kimia Industri SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) itu berhasil mengalahkan lawan tunggalnya itu dengan mengumpulkan 161 poin atau unggul 30 poin dari Panji yang hanya mampu mengumpulkan 131 poin.

“Alhamdulillah bisa juara, tidak nyangka bisa juara. Alhamdulillah dan terima kasih semuanya yang telah mendukung dan mendoakan.” Kata Nisa kepada Media Muhamka sesaat setelah dinobatkan menja-



di Juara.

Siswi 16 tahun itu menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tuanya yang selalu mendukung dan mendoakannya, juga kepada guru-guru pembimbing, teman-teman dan keluarga besar SMK Muhamka. “Terima kasih kepada orang tua yang selalu support, kepada Bu Etika Rosiani selaku guru pembimbing dan teman-teman semuanya” Tambahnya.

Dirinya mengaku sempat gugup saat menghadapi sesi tanya jawab setelah presentasi hasil praktiknya. “Sempat gugup saat sesi tanya jawab, presentasinya kan menggunakan bahasa Inggris dan tanya jawabnya juga. Tapi alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar.” Jelasnya.

Sementara itu, Farish Agung Nugroho atau biasa disapa Farish, juga berhasil menyabet juara 1 untuk mata lomba disain grafis. Farish berhasil mengungguli peserta dari SMK Muhammadiyah Doro dan SMK N Kedungwuni.

“Alhamdulillah bisa juara, merasa minder saat lomba tapi alhamdulillah dengan persiapan 3 minggu bisa maksimal, bersyukur kepada Allah SWT.” Kata Farish yang juga siswa kelas XI TKJ 2 itu.

Farish menambahkan, peran pembimbing lomba sangat dominan. Dirinya sangat berterima kasih kepada Arif Lahmuiddin Ali, S.Si yang telah dengan sabar membimbingnya. “Terimakasih kepada Pak Arif (Arif Lahmuiddin



Ali, S.Si), beliau sangat berperan atas prestasi ini. Latihan yang berkelanjutan dan persiapan yang mantap saya bisa sampai ke titik juara.” Ucapnya.

Bersyukur

Sementara itu dari mata lomba otomotif, wakil SMK Muhamka Ivan Iqbal Ramadan berhasil menjadi runner up di bawah SMK N Kedungwuni, dan SMK Gondang di posisi ke 3. Sedangkan untuk mata lomba animasi, SMK Muhamka yang diwakili oleh Khoirudin Maulana Siddiq mampu bertengger di posisi 3 dibawah SMK Gondang dan SMK Muhammadiyah Bligo.

Kepala SMK Muhamka M. Rustam Aji, S.Pd menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas prestasi yang diraih siswa-siswi SMK Muhamka. “Alhamdulillah, kita berhasil juara 1 dan mewakili kabupaten Pekalongan melaju ketingkat provinsi. Semuanya ini berkat doa bapak ibu guru dan kerja keras siswa yang dengan tekun berlatih mempersiapkan diri untuk menjadi juara. Terima kasih sebesar-besarnya kepada guru pembimbing yang luar biasa. Untuk siswa-siswi hebat SMK Muhamka tetap semangat, terus berjuang dan berdoa agar bisa berprestasi. Semoga Nisa dan Farish menjadi motivasi yang lain untuk berprestasi juga.” Kata Aji kepada Media Muhamka.



SMK Muhamka Gandeng PMJ Gelar *Spiritual Outbound Training*

Dalam rangka program peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) guru dan karyawan, SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) menggelar Spiritual Outbound Training (SOT) bekerja sama dengan Pesantren Masyarakat Jogja (PMJ) Training Centre. Kegiatan tersebut dilaksanakan 6-8 April 2018 di Pulau Karimunjawa, Jepara, Jawa Tengah.

Ketua pelaksana kegiatan Drs. Arif Rosyid menuturkan, agenda tersebut merupakan program dua tahunan yang sengaja dirancang guna merawat soliditas dan sinergisme tim kerja. “Kita bertemu dan bekerja bersama setiap hari. Tentu ini berpotensi memunculkan kejenuhan. Oleh sebab itu,

kami dari bidang ketenagaan merasa agenda SOT ini penting untuk menjaga dan membangun kesolidan tim kerja.” Ujar wakil kepala sekolah bidang ketenagaan tersebut.

Sementara itu, Kepala SMK Muhamka M. Rustam Aji meluruskan, kegiatan SOT sengaja diselenggarakan di tempat wisata agar mencapai dua tujuan sekaligus yaitu *upgrade* motivasi dan kesolidan tim kerja sekaligus *refreshing* setelah disibukkan dengan rutinitas kerja. “Harapannya, setelah kegiatan ini teman-teman guru dan karyawan semakin bersemangat dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan kita. Sebagaimana semangat kerja yang terus kita gaungkan yaitu

bekerja dengan setulus hati agar tercipta suasana yang bahagia dan membahagiakan,” tandasnya.

PMJ Training Centre sebagai rekanan trainer motivasi yang sudah lama bekerja sama dengan SMK Muhamka memahami betul bagaimana men-training guru dan karyawan sesuai dengan kebutuhan dan situasi. Rangkaian kegiatan dirancang dan dieksekusi dengan sempurna sehingga tidak hanya menimbulkan kesan menyenangkan, tetapi juga bermakna. Terlebih, Ustaz Puji Hartono (akrab disapa Kang Puji) dan Ustaz Makhroji sebagai pengasuh utama PMJ turun langsung memberikan materi dalam kegiatan SOT ini.



Muhamka Cup, Kebanggaan Ruang Ekspresi dan Kompetisi Siswa SMK Muhamka

Sepak bola dan futsal telah menjadi cabang olahraga populer di kalangan masyarakat Indonesia. Tidak terkecuali di SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka). SMK Muhamka yang kini memiliki 1.350 siswa, tengah berkonsentrasi untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di bidang olahraga ini.

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Andriva F Asmoro menuturkan, pihak sekolah berkomitmen mendorong siswa-siswinya untuk berprestasi, baik di bidang akademis maupun non-akademis. Menurutnya, salah satu yang telah menjadi icon olahraga SMK Muhamka adalah kejuaraan futsal antarkelas Muhamka Cup. “Muhamka Cup adalah event tahunan yang digelar setiap bulan Desember. Pesertanya adalah seluruh kelas, Muhamka Cup telah menjadi favorit siswa siswa SMK Muhamka.” katanya.

Inisiator

Bicara tentang sepak bola dan futsal di SMK Muhamka, tidak bisa dilepaskan dari satu nama yang satu ini. Adalah Soleh Zaf-

udin, guru teknik otomotif yang juga inisiator kejuaraan futsal antarkelas SMK Muhamka.

Sembilan tahun lalu kejuaraan ini pertama kali diselenggarakan, tepatnya pada tanggal 15 Desember 2009 saat Classmeeting setelah pelaksanaan Ulangan Tengah Semester (UTS) Gasal. Pak Soleh menuturkan alasan diselenggarakannya kejuaraan futsal ini adalah untuk menampung bakat siswa di bidang olahraga sepak bola.

“Bagaimanapun juga, minat dan bakat siswa di bidang olahraga ini harus dikembangkan. Awalnya, ide yang muncul adalah membuat kejuaraan sepak bola menggunakan lapangan rumput yang luas dengan sebelas lawan sebelas pemain, tetapi kita tidak punya fasilitas itu maka solusinya adalah dibuat versi sepak bola mini atau populer disebut dengan futsal.” T tutur Pak Soleh.

Pada tahun-tahun awal penyelenggaraannya, Muhamka Cup dilaksanakan di halaman sekolah, yang sekarang dibangun gedung praktikum Politeknik Muhammad-

iyah Pekalongan. Menurut Pak Soleh, ukuran lapangan futsal yang tidak terlalu besar, tidak sulit bagi kami untuk menyulap halaman sekolah menjadi arena pertandingan futsal. Meskipun saat turun hujan permukaan lapangan becek dan berlumpur, berkat dukungan dari bapak ibu guru serta Pak Arif Rosyid selaku kepala sekolah pada waktu itu, kejuaraan terus berlanjut dan tidak menyurutkan semangat anak-anak untuk bertanding.

Baru pada tahun 2014, kata Pak Soleh, penyelenggaraan Muhamka Cup mengalami perubahan pada pemilihan tempat pertandingan. “Mulai tahun 2014, untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan standar pertandingan futsal, Muhamka Cup tidak lagi dilaksanakan di halaman sekolah melainkan di lapangan futsal Centro Kajen yang jaraknya sekitar dua kilometer dari sekolah.”

Menurutnya, berpindahnya arena futsal dari area sekolah ke arena futsal yang standar sekaligus dimanfaatkan untuk ajang promosi sekolah melalui penyelenggaraan kejuaraan futsal antar SMP se-Kabupaten Pekalongan.

“Kejuaraan futsal Muhamka Cup dilaksanakan dua hari, hari pertama untuk tingkat SMP dan hari kedua untuk antar kelas SMK Muhamka. Alhamdulillah, Muhamka Cup telah sampai pada tahun ke 9, sedangkan tingkat SMP memasuki tahun ke 5.”

Pak Soleh berharap semoga dengan diselenggarakan kejuaraan futsal antar kelas maupun tingkat SMP se-Kabupaten Pekalongan, SMK Muhamka turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas futsal di Kabupaten Pekalongan, baik dari sisi pemain maupun penyelenggaraan. **(rwd, soleh z)**

Tapak Suci, Kader Muhammadiyah Bangsa & Negara

Oleh : Nurazizah (XI TKJ 2)



Assalamualaikum, Sobat Muhamka!

Pastinya kalian sudah tahu bahwa di SMK Muhamka tercinta memiliki beberapa ekstrakurikuler. Nah, salah satunya yaitu Tapak Suci atau yang biasa kita kenal dengan nama TS. Apa sih TS itu? Yuk, kita simak bersama.

Sejarah Singkat

Tapak Suci (TS) merupakan organisasi pencak silat yang tergabung dalam Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Tapak suci termasuk dalam 10 perguruan History IPSI, yaitu perguruan yang menjunjung tumbuh dan berkembangnya IPSI sebagai organisasi.

Tapak suci didirikan oleh Moh. Barrie Irsyad pada tanggal 10 Rabi'ul Awal 1383 H atau bertepatan dengan 31 Juli 1963 di Kauman, Yogyakarta. Tapak Suci berasaskan Al-Islam, bersumber pada Alquran dan Assunah, sehingga bersih dari syirik yang dapat menyesatkan. Tapak suci menjunjung jiwa persaudaraan, dengan sikap mental dan gerak langkah yang merupakan tindak-tanduk kesucian dan mengutamakan Iman dan Akhlak, yang berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi otonom yang ke-11.

Tapak suci memiliki motto “Dengan Iman dan Akhlak Saya Menjadi Kuat, Tanpa Iman dan Akhlak Saya Menjadi Lemah“ dan di dalam lambang TS mengandung arti: bertekat bulat mengagungkan asma Allah SWT, kekal, dan abadi. Dengan keberanian menyebarkan keharuman dengan sempurna. Dengan kesucian menunaikan Rukun Islam dan Rukun Iman. Serta mengutamakan keeratan, kejujuran dan rendah hati.

Tapak suci memiliki tiga tingkatan yaitu Siswa, Kader, dan Pendekar. Sedangkan senjata khas tapak suci adalah Senjata Serba Guna (Segu). Sebagai perguruan yang melestarikan Seni Budaya Bangsa yang luhur serta melestarikan Seni Bela diri Bersenjata.

“Dari ilmu pengetahuan dapat menghasilkan keterampilan”

“Dan dari keterampilan terwujudlah seni”

“Serta dengan seni itulah, diharapkan orang menjadi terampil dan berakhlak”

Tapak Suci SMK Muhamka

Setelah mendapatkan penjelasan tentang sejarah singkat Tapak Suci, mari kita simak berbagai kegiatan menarik yang dilakukan oleh anggota Tapak Suci SMK

Muhamka. Salah satu kegiatan yang sering dilakukan yaitu latihan bersama di sekolah maupun di luar sekolah. Seperti pada saat Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) pertama yang di selenggarakan di Talun, tepatnya di lapangan SD Muhammadiyah Talun. Di sana, kami para anggota Tapak Suci dasar diuji tentang apa saja teknik-teknik bela diri yang sudah dipelajari dan seberapa banyak hal-hal yang kami ketahui tentang sejarah Tapak Suci.

Selain melakukan kegiatan UKT, Tapak Suci Muhamka juga melakukan latihan bersama dengan sekolahan lain. Seperti pada bulan Juli lalu, Tapak Suci melaksanakan kegiatan bersama di SMK Muhammadiyah Bligo dalam rangka Milad Tapak Suci yang ke-54 dan UKT yang kedua yang diikuti oleh seluruh anggota Tapak Suci dari beberapa sekolah se-Kecamatan Kajen, Pekajangan dan sekitarnya.

Bicara masalah prestasi, TS Muhamka memiliki berbagai prestasi yang sudah mengharumkan nama baik sekolah dalam beberapa perlombaan pencak silat. Diantaranya, yaitu menjuarai Kejurda Kelas B, C, E dan H Putra. Kejurda Kelas B dan D Putri, Dan Pencak Silat Tingkat SMK/SMA/MA.



GK HW SMK Muhamka, Menyenangkan, Menarik dan Menantang

Nadya Elyana Savitri (XII TKJ 1)

Salam HW untuk kita semua, Sobat Muhamka! Sobat Muhamka tentu tidak asing lagi kan dengan ekstrakurikuler yang bergerak di bidang kependuan islami sekaligus menjadi ekstrakurikuler wajib bagi kelas X? Ya, apalagi kalau bukan Hizbul Wathan Qobilah Buya Hamka.

Hizbul Wathan (HW) adalah organisasi otonom Muhammadiyah yang tugas utamanya mendidik anak, remaja, dan pemuda dengan sistem kependuan islami yang berasaskan sukarela. Ekstrakurikuler HW mengajarkan tentang kependuan HW, keislaman, baris-berbaris, dan tali-temali, yang dalam pelaksanaan kegiatannya diselingi dengan permainan yang menyenangkan.

Kegiatan HW Qobilah Buya Hamka antara lain Kemah Pelantikan, Diklat, Hiking, Tadabur Alam, Bakti Sosial dan Bersih Musala (bidang keislaman). Pasti, setiap kegiatan yang dilaksanakan berlangsung dengan menyenangkan, menarik, dan menantang.

Bakti Sosial

Kegiatan menarik sekaligus bentuk kepedulian sesama yang dilakukan Dewan Kerabat Hizbul

Wathan (DKHW) SMK Muhamka adalah bakti sosial. Bakti sosial pernah dilaksanakan di Desa Kutorajo dan Desa Lemahabang, Doro pada tahun 2016 dan 2017. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh DKHW dan pembina.

Bentuk kegiatan tersebut kami laksanakan dengan memberikan bantuan alat tulis untuk SD N 2 Lemahabang dan peralatan salat untuk warga sekitar, setelah selesai kegiatan bakti sosial, kegiatan dilanjutkan untuk hiking ke Curug Madu, Doro. Satu hal yang terpenting, untuk seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari nilai-nilai islami yang sudah menjadi culture SMK Muhamka.

Selain kegiatan-kegiatan di atas, program menarik lainnya dari Qobilah Buya Hamka yaitu tadabur alam bersih Pantai Depok dan Diklat. Diklat adalah pendidikan dan latihan yang dilakukan oleh seluruh DKHW yang bertujuan untuk belajar kependuan, berbagi ilmu, evaluasi materi, dan untuk melatih mental para dewan kerabat. Qobilah Buya Hamka juga pernah melaksanakan diklat gabungan dengan Qobilah Amien Rais SMK Muhammadiyah Karanganyar

(Muhamkar). Di sana, kedua DKHW saling berbagi dan bertukar ilmu tentang kegiatan HW di sekolah masing-masing.

Tentunya kegiatan tersebut juga bertujuan mempererat tali silaturahmi antar-Qobilah. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan HW SMK Muhamka menjadi lebih baik dan maju. Untuk harapan kedepan, semoga Qobilah Buya Hamka bisa melaksanakan kegiatan gabungan dengan Qobilah lainnya yang bisa memberi manfaat dan sumbangsih nyata bagi masyarakat.

Adapun untuk soal prestasi, Qobilah Buya Hamka juga pernah memperoleh Juara 2 Pionering Putra dan kategori Qobilah Tergiat pada Jambore HW Daerah Kabupaten Pekalongan.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang berjalan di organisasi maupun di ekstrakurikuler HW Qobilah Buya Hamka, para DKHW berkomitmen agar lebih baik dan mampu mengemban amanah dari para domisioner HW terdahulu dan para pembina yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang begitu banyak sebagaimana dengan semboyan “FastabiqulKhoiroth” yaitu artinya berlomba-lombalah dalam kebaikan.

Be a Smart Internet User

Melati Prasetya Dewi | XII TKJ 1



Tugas, tugas, dan tugas. Rasanya, yang satu ini sudah menjadi bagian hidup sehari-hari bagi Sobat Muhamka. Apalagi, sejak sekolah kita menerapkan Kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif siswa berbanding lurus dengan tugas-tugas yang menumpuk. Pertanyaannya, bagaimana Sobat Muhamka menyelesaikan setiap tugas tersebut?

Salah satu rujukan dalam menyelesaikan tugas sekolah tentu saja perpustakaan dengan koleksi buku referensinya. Tapi, perpustakaan kini tidak menjadi satu-satunya tempat untuk “berkeluh kesah” tentang tugas sekolah. Kehadiran fasilitas jaringan internet di sekolah semakin memudahkan kita dalam menyelesaikan tugas.

Internet (interconnection-networking) adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Internet Protocol yang digunakan untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Internet juga sudah menjadi kebutuhan untuk manusia khususnya pelajar seperti kita. Dalam menjangkau akses internet, kita sering menggunakan dua alternatif, yaitu dengan paket kuota atau dengan WiFi (Wireless Fidelity). Nah, pilihan yang kedua ini bisa dikatakan “kita banget” kan, Sob?

Menyadari pentingnya

jaringan internet dalam aktivitas sehari-hari, sekolah memanjakan kita dengan fasilitas WiFi berkecepatan total mencapai 100Mbps yang tersebar di beberapa titik. Jika pengguna internet aktif di SMK Muhamka mencapai di atas 60% dari 1.400 siswa, kecepatan internet tersebut terbilang sangat cukup loh, Sob.

Permasalahannya, dari fasilitas sekolah yang luar biasa ini, seberapa jauh kita telah memanfaatkannya? Seberapa bijak kita telah menggunakannya?

Sebagai pelajar, kita harus cerdas dalam memanfaatkan fasilitas WiFi di sekolah. Jangan salah gunakan fasilitas itu untuk mengakses hal-hal yang tidak sedap, baik tidak sedap di mata, di hati, dan di pikiran. Sebab, hal tersebut dapat mengakibatkan syaraf otak kita rusak dan kecanduan. Bisa bahaya kan, Sob?

Lantas bagaimana sebaiknya kita memanfaatkan fasilitas internet di sekolah? Coba kita mulai hitung berapa jam dalam sehari kita memerlukan internet dan untuk tujuan apa kita menggunakannya. Sebagai gambaran, seorang sobat muhamka yang internet holic, yang hanya berhenti pegang gadget saat tidur, berarti ada sekitar 17 jam dalam sehari internet dan untuk tujuan apa kita menggunakannya. Sebagai gambaran, seorang sobat muhamka yang internet holic, yang hanya berhenti pegang gadget saat tidur, berarti ada sekitar 17 jam dalam sehari internet dan untuk tujuan apa kita menggunakannya. Jika 8 dari 17 jam tersebut sudah ia habiskan di sekolah, artinya hampir 50%

kebutuhan internet dapat dipenuhi lewat fasilitas sekolah. Bukankah ini menjadi peluang untuk mengontrol aktivitas kita di dunia maya? Mengapa demikian, sebab ketika berada di sekolah, tentu kita tidak selamanya “on” dengan gadget kita. Paling-paling, hanya saat istirahat saja, kan?

Nah, waktu istirahat yang hanya 15 menit, wajib banget untuk kita manfaatkan seefektif mungkin, Sob. Gunakan waktu ini untuk mencari tambahan materi pelajaran atau bahan untuk menyelesaikan tugas sekolah. Dengan kecepatan akses yang mumpuni, jelas lebih efektif dan efisien. Boring? Bolehlah sambil nunggu bel masuk, buka video-video motivasi dan inspirasi dari Youtube. Simpan ke mode *offline*, dan tonton di rumah setelah pulang sekolah atau di lain kesempatan.

Terus, bagaimana kebutuhan media sosial kita? Ini juga tidak kalah penting, Sob. Tapi, cobalah untuk mulai meminimalkan aktivitas media sosial di sekolah. Tahu sendiri kan, kalau sudah asyik dengan medsos bisa membuat kita lupa segalanya. Alangkah lebih baik, media sosial kita aktifkan di luar jam sekolah.

Loh, kalau aktif medsos di luar jam sekolah, berarti harus pakai paket kuota dong?

Ya iyalah. Pengin hits dan eksis? Modal kuota dong, Sist!

Kembangkan Bakat Sinematografi, SMK Muhamka Gelar Festival Film Pendek

“Apapun latar belakang ilmu kita, jangan menghalangi kita untuk terus berkarya.”

Kalimat inspiratif dari Fuad Hilmi Hirnanda mengawali sesi Workshop dan Technical Meeting Festival Film Pendek Muhamka (FFPM) edisi pertama yang diselenggarakan di Ruang E2 lantai 1 gedung E SMK Muhammadiyah Kajen (Muhamka) pada Agustus 2017 lalu.

Siapakah Fuad Hilmi Hirnanda?

Anak muda yang biasa dipanggil Fuad ini adalah alumni SMK Muhamka tahun 2015 dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Saat ini, Fuad tercatat sebagai mahasiswa jurusan Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Kehadirannya diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi adik-adik kelasnya agar lebih berani berkarya melalui seni kreatif.

Penggiat sinematografi SMK Muhamka Angga Setiyawan menjelaskan Festival Film Pendek Muhamka bukan semata-mata kompetisi film pelajar, tetapi lebih tepatnya memberikan wadah kepada pencinta sinematografi SMK Muhamka agar mampu mengembangkan potensinya.

“Anak-anak belajar bersama tentang film, beberapa dari mereka sudah biasa memproduksi film-film pendek. Saling bertukar pengalaman, sharing dan transfer ilmu. Tidak saling unggul satu sama lain.” Jelasnya.

Diundangnya Fuad ke kegiatan ini dimaksudkan



untuk menoptimalkan potensi sinematografi anak-anak SMK Muhamka. “Fuad adalah mahasiswa perfilman, dari sisi keilmuan dan pengalaman tentu dia lebih lengkap. Dia akan mengisi sesi workshop film, banyak ilmu yang akan didapatkan anak-anak dari Fuad. Ditambah dia adalah alumni sekolah ini, menurut saya kehadirannya menjadi inspirasi.” Imbuh Angga.

Dijelaskan, sebelum siswa membuat film atau proses produksi mereka mendapatkan gambaran bagaimana membuat film dari ahlinya. Harapannya workshop ini bisa membantu siswa untuk mengembangkan ide kreatifnya di bidang sinematografi.

Sementara itu, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Cipto Wiharso, S.T mengatakan Festival Film Pendek Muhamka 2017 adalah ajang unjuk bakat siswa SMK Muhamka di bidang sinematografi atau perfilman. “Banyak cara untuk menyampaikan pesan positif. Di SMK Muhamka ini kuat pada nilai-nilai karakter dan budaya islami. Melalui film, kita sampaikan pesan-pesan itu kepada masyarakat,” jelasnya saat memberikan sambutan pembukaan Workshop. Menurutnya, meskipun peserta workshop

dari berbagai jurusan tapi tidak ada halangan untuk berkarya dibidang lain seperti sinematografi, fotografi, desain grafis, musik dan lainnya. Hobi berbasis bakat dan minat dikembangkan akan sangat luar biasa jika ditekuni dengan serius.

Terus Dikembangkan

Di era digital seperti sekarang, tuntutan untuk tampil adaptif menyesuaikan perkembangan zaman yang dibarengi perkembangan teknologi adalah sebuah keniscayaan. Pesatnya perkembangan dunia komunikasi digital melalui media sosial harus mampu diterima siswa dengan cerdas dan positif. Siswa bisa tetap terlibat di dalam perubahan itu namun kreativitaslah yang menjadi pembeda.

SMK Muhamka memberikan apresiasi dan ruang kepada siswa dengan bakat seni kreatif olah gambar dan video. Penyelenggaraan Festival Film Pendek Muhamka 2017 adalah salah satu sarana kompetitif untuk menunjukkan kualitas kemampuan siswa dibidang sinematografi dalam rangka menghadapi era digital. Meskipun belum menjadi kegiatan ekstrakurikuler, tetapi siswa sudah banyak produksi video, mulai dari film pendek, video dokumentasi kegiatan sekolah, tugas sekolah, video profil sekolah dan video lainnya yang telah banyak diunggah di akun media sosial instagram SMK Muhamka.

Selain sinematografi, SMK Muhamka juga berikan wadah untuk siswa yang gemar dengan editing foto, desain grafis dan juga animasi melalui kegiatan ekstrakurikuler. (rwd)

Testimoni Alumni



Kurniadi | Lulusan 2016 | PT. Astra Daihatsu Motor

Saya sangat senang dan bangga menjadi keluarga besar SMK Muhammadiyah Kajen. Prestasi dan kesuksesan adalah milik orang-orang yang mau berjuang untuk mendapatkannya, dan SMK Muhammadiyah Kajen adalah sekolah yang selalu mendukung dan mengapresiasi siswanya dalam belajar dan meraih prestasi. Di SMK Muhammadiyah Kajen lah saya menemukan guru yang luar biasa dan menemukan arti persahabatan.



Moh. Afifudin | Lulus 2011 | PT Hiba Utama | Owner Toko Olahraga AFI Jaya Sport Kajen

SMK Muhamka, Maju, disiplin dan Berkompeten. Kurang lebih 6,5 tahun saya meninggalkan SMK Muhamka, tapi tak bisa terlupakan, karna SMK Muhamka sudah begitu melekat di hati, kedisiplinan yg diterapkan begitu berarti dan akhlaq diajarkan begitu baik bisa dibawa sampai mati. Terima kasih SMK Muhamka, tetap berkarya dan berjaya, salam kuat, sehat dan semangat buat adik adik yg sedang belajar disana.



Nenti Febi Setiyahadi | Lulusan 2016 | Teknik Kimia Univesitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Sekolah di SMK Muhamka bukan hanya dapat ilmu akademik tapi juga keluarga baru. Guru yang bersahabat dan teman – teman yang menyenangkan.



Panji kumbara A. B | Lulusan 2007 | Sales Executive Toyota

Bangga bisa belajar di SMK Muhammadiyah Kajen bidang otomotif. Dibimbing oleh guru dan dibekali keahlian otomotif yang terpakai didunia kerja sampai saat ini. Alhamdulillah, bekal yang didapat selama di SMK Muhammadiyah Kajen bisa bermanfaat di tanah rantau hingga sekarang. belajar, belajar, belajarlah terus menerus jangan pantang menyerah supaya apa yang di rencanakan bisa tercapai.



Aris Munandar | Lulusan 2012 | TNI AD

Bersyukur dan Alhamdulillah dulu saya pernah belajar di SMK Muhamka, karena selain akhlak dan didikasi yang bagus dari guru-guru, disiplin yang menurut saya semi militer di sekolah ini sangat bagus diterapkan pada anak-anak dan saya yakin SMK Muhamka akan memberikan bekal yang terbaik untuk bersaing dimasa depan.



Ridwan | Lulusan 2014 | Mekanik Shop & Drive Semarang

Bangga dan selalu bersyukur bisa menjadi alumni SMK Muhamka. Pendidikan karakter yg disiplin dan islami menjadi pondasi kokoh untuk melangkah menuju jenjang pendidikan lebih tinggi ataupun ke dunia kerja.



Awhinarto I Lulus 2015 I Universitas Ahmad Dahlan

SMK Muhamka adalah garda terdepan pendidikan yang membanggakan. Peserta didik bukan hanya dibekali oleh pengalaman *skill* kompetensi kejuruan tapi pendidikan moral peserta didiknya, oleh karena itu saya bangga jadi alumni SMK Muhamka dan saya yakin SMK Muhammadiyah Kajen pasti akan menjadi sekolah yang mempunyai integritas yang tinggi serta menjadi sekolah percontohan bagi yang lainnya.



Anang Setiawan dan Hartanto I Lulusan 2016 I Mahasiswa Bidikmisi Unnes Prodi Pend.Teknik Mesin

Disini banyak ilmu dan pengalaman yang kami dapatkan. Tidak hanya dibidang akademik, tetapi juga belajar disiplin, tertib, bertanggung jawab, dan yang paling penting ilmu agama. Dari sekolah ini kami bisa melanjutkan ke perguruan tinggi negeri sekaligus mendapatkan beasiswa. Untuk adek-adek kami terus semangat belajarnya, kesuksesan kalian tergantung dari usaha dan kerja keras kalian sendiri.



Romadhon I Lulusan 2017 I PT PAMA Persada Nusantara

Sukses menanti kita, berusahalah untuk meraihnya. Terima kasih SMK Muhamka.



Mayshinta Ainurani I Alumni 2016 I laboratorium kimia fisik di PT Mulia Boga Raya

Kesan Alhamdulillah saya bekerja sesuai dengan prodi jurusan semasa SMK yaitu Kimia Analis, bisa sesuai job dan kemampuan, pekerjaan baru ilmu baru, analisa di laboratory sangat menyenangkan, anak kimia nggak boleh takut bahan kimia ya.



Tito Ami Herlambang I Lulusan 2013 I PT. Panasonic Appliances Company Japan

Belajar yang tidak melulu dengan teori, tapi di ajarkan langsung dengan praktik sehingga lebih paham dalam menangkap pelajaran. Hubungan antara siswa dan guru juga sangat dekat. Untuk adik - adik kelasku yang sedang belajar di SMK Muhamka, berbanggalah kalian karena sekolah ini telah menyiapkan kita untuk menghadapi dunia industri yg sebenarnya.



Rahmadilla Nur fitria I Lulusan 2016 I Teknik Kimia AKN Kajen

Kesan dan pesannya: bangga menjadi bagian dr SMK Muhamka terutama di jurusan Teknik Kimia Analis . Selain berjalan dengan baik dalam mengikuti perkuliahan yang bacis nya Teknik Kimia, begitu juga mampu diterapkan dalam kehidupan. Menjadi tahu bahwa tiada kehidupan tanpa kimia